

Korelasi Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru SMP

Melindayani^{1*}, Indra Jaya²

^{1,2}Universitas Baturaja, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: melindayani0606@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 27 Januari 2026
Disetujui: 17 Februari 2026

Kata kunci:

Kinerja Guru, Korelasi,
Teknologi Digital

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan teknologi digital dan kinerja guru SMP. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat kausal. Pelaksanaannya dilakukan di Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering. Populasi dalam penelitian ini ialah guru SMP dan untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 90 orang guru berdasarkan rumus *slovin* yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala *likeart* yang terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* serta teknik analisis data menggunakan korelasi linear sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan nilai korelasi sebesar 0,52 sehingga terdapat hubungan antara penggunaan teknologi digital dan kinerja guru SMP berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi digital oleh guru, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Abstrac

This study aims to determine the relationship between the use of digital technology and the performance of junior high school teachers. The research method uses quantitative research with a causal nature. The implementation was carried out at a junior high school in Kabupaten Ogan Komering Regency. The population in this study were junior high school teachers and the sample in this study was 80 teachers based on the Slovin formula whose sampling used a simple random sampling technique. The data collection technique used a Likert scale questionnaire which was first tested for validity using the product moment formula and reliability using Cronbach's alpha and the data analysis technique used a simple linear correlation. The results of the study revealed a correlation value of 0.52 so that there is a relationship between the use of digital technology and the performance of junior high school teachers based on the analysis that has been done. This finding indicates that the higher the level of digital technology use by teachers, the better the teacher's performance in carrying out their professional duties.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Risnawati et al., 2025). Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya pendidik, khususnya kinerja guru (Bachtiar et al., 2024). Guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik sehingga kinerja guru menjadi faktor kunci dalam menentukan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa (Sholehah, 2025).

Dalam konteks pendidikan nasional, peningkatan kinerja guru menjadi perhatian strategis seiring dengan tuntutan peningkatan mutu sumber daya manusia yang kompetitif di era globalisasi dan transformasi digital (Ismiarti, 2023). Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran (Zou et al., 2024). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator dan evaluator yang berkontribusi langsung terhadap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik (Parrott et al., 2025). Oleh karena itu, kualitas kinerja guru menjadi indikator utama dalam menjamin mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kinerja guru mencerminkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif serta menjalankan tugas profesional lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan (Andi, 2024). Guru dengan kinerja yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan bermakna sehingga mendorong perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik secara optimal. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, rendahnya motivasi belajar siswa, serta tidak tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Olehnya itu kinerja guru merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Disisi lain, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong sekolah untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas efisiensi dan kualitas pendidikan (Dharma, 2022). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pemanfaatan teknologi digital menjadi semakin penting karena karakteristik peserta didik yang berada pada fase transisi dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik, interaktif, serta relevan dengan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas pendidikan (Sari & Munir, 2024). Dalam konteks ini, guru memegang peranan sentral sebagai penggerak utama pemanfaatan teknologi digital di sekolah, sehingga kinerja guru menjadi faktor strategis yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi (Mufliva & Permana, 2024).

Kemudian, tuntutan pendidikan abad 21 menekankan pentingnya penguasaan teknologi, kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran (Dharma et al., 2025). Guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik,

memanfaatkan teknologi digital sebagai media dan sumber belajar serta memberikan evaluasi yang mendorong peningkatan kualitas belajar siswa.

Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam melaksanakan tugas profesionalnya (Aini & Nuro, 2023). Penggunaan teknologi digital, seperti media pembelajaran berbasis digital, platform pembelajaran daring, aplikasi evaluasi serta sumber belajar digital, diyakini dapat mendukung guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan pemanfaatan teknologi digital yang tepat, guru dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran, memperluas akses sumber belajar serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran (Rosmini et al., 2024). Sebagai pelaksana utama proses pendidikan, kinerja guru menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Kinerja guru tidak hanya diukur dari kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga dari kompetensinya dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan digital, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja profesional guru (Trisnawati et al., 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital oleh guru SMP belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Masih ditemukan guru yang menggunakan teknologi digital secara terbatas, hanya sebatas pemenuhan administrasi pembelajaran atau bahkan belum memanfaatkannya secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini bertolak belakang dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang menekankan pada integrasi teknologi, kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan perihal yang dikemukakan diatas maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan teknologi digital dengan kinerja guru SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana penggunaan teknologi digital berhubungan dengan kinerja guru serta menjadi dasar bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja guru melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan yang bersifat kausal sesuai tujuan penelitian yang untuk mengetahui hubungan *hubungan* penggunaan teknologi digital dengan kinerja guru SMP. Desain penelitian ini disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah guru pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering dan untuk sampel pada penelitian ini sebanyak 90 guru berdasarkan rumus *slovin* yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah

angket skala *likeart* yang sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil uji validitas instrumen penggunaan teknologi digital

Instrumen dikatakan valid jika nilai *person correlation* < *r* tabel maka item pernyataan dikatakan valid. Analisis dilakukan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis validitas instrumen penggunaan teknologi digital.

Tabel 1. Rangkuman validitas instrumen penggunaan teknologi digital

Item	r Hitung	r Hitung	Keterangan
X1	0,51	0,22	Valid
X2	0,62	0,22	Valid
X3	0,33	0,22	Valid
X4	0,43	0,22	Valid
X5	0,41	0,22	Valid
X6	0,52	0,22	Valid
X7	0,41	0,22	Valid
X8	0,36	0,22	Valid
X9	0,51	0,22	Valid
X10	0,51	0,22	Valid
X11	0,43	0,22	Valid
X12	0,62	0,22	Valid
X13	0,44	0,22	Valid
X14	0,42	0,22	Valid
X15	0,51	0,22	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dikemukakan setiap item bahwa instrumen penggunaan teknologi digital telah memenuhi syarat validitas

2. Hasil uji validitas instrumen kinerja guru

Instrumen dikatakan valid jika nilai *person correlation* < *r* tabel maka item pernyataan dikatakan valid. Analisis dilakukan menggunakan bantuan *microsoft excel*. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis validitas instrumen kinerja guru.

Tabel 2. Rangkuman validitas instrumen kinerja guru

Item	r Hitung	r Hitung	Keterangan
Y1	0,37	0,22	Valid
Y2	0,33	0,22	Valid
Y3	0,51	0,22	Valid
Y4	0,47	0,22	Valid
Y5	0,44	0,22	Valid
Y6	0,44	0,22	Valid
Y7	0,51	0,22	Valid
Y8	0,44	0,22	Valid
Y9	0,35	0,22	Valid
Y10	0,51	0,22	Valid
Y11	0,35	0,22	Valid
Y12	0,37	0,22	Valid

Item	r Hitung	r Hitung	Keterangan
Y13	0,54	0,22	Valid
Y14	0,38	0,22	Valid
Y15	0,42	0,22	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dikemukakan setiap item bahwa instrumen kinerja guru telah memenuhi syarat validitas

3. Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada instrumen penggunaan teknologi digital dan kinerja guru menggunakan batuan program SPSS, Adapun kriteria yang gunakan ialah jika nilai *cronbach alpha* yang diperoleh > 0,60 maka instrumen dikatan reliabel. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis reliabilitas pada setiap instrumen.

Tabel 3. Rangkuman uji reliabilitas

Instrumen	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Penggunaan teknologi digital	0,86	Reliabel
Kinerja guru	0,85	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat dikemukakan bahwa setiap instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

4. Hasil analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 4. Rangkuman analisis korelasi

	Self Control	Prokrastinasi
Pearson korelation		0,52
Pearson korelation	0,52	

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh ialah sebesar 0,52. Olehnya itu dapat dikemukakan bahwa nilai korelasi antara penggunaan teknologi digital dan kinerja guru SMP sebesar 0,52.

Analisis lebih lanjut untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 5. Rangkuman uji hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,43	6,75		5,46	0,00
Penggunaan teknologi digital	0,33	0,034	0,235	4,33	0,00

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi digital dan kinerja guru SMP

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki korelasi yang signifikan dengan kinerja guru SMP. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi digital oleh guru, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kinerja guru dalam penelitian ini mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, penggunaan teknologi digital terbukti membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih sistematis dan terstruktur. Pemanfaatan platform digital, sumber belajar daring serta aplikasi perencanaan pembelajaran memudahkan guru dalam menyesuaikan materi dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital berperan sebagai alat pendukung yang memperkuat efektivitas perencanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dirumuskan secara lebih jelas dan terukur (Isti'ana, 2024; Pratama et al., 2024).

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru yang lebih aktif menggunakan teknologi digital cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif. Penggunaan media pembelajaran digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran dan platform pembelajaran daring, mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif dalam proses belajar. Kondisi ini berdampak positif terhadap kinerja guru, terutama dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif (Rina & Safrida, 2023).

Sementara itu, pada aspek evaluasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara lebih efisien dan akurat. Aplikasi evaluasi berbasis digital memudahkan guru dalam memberikan umpan balik yang cepat serta memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Permatasari et al., 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru (Alviana & Amalia, 2024; Kenedi et al., 2025; Saqinah et al., 2025). Teknologi digital memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi, meningkatkan kreativitas pembelajaran, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital belum sepenuhnya optimal pada seluruh guru, sehingga masih diperlukan upaya peningkatan kompetensi digital secara berkelanjutan.

Penggunaan teknologi digital menjadi variabel yang penting dalam penelitian ini karena teknologi digital telah menjadi bagian integral dari praktik pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara guru merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, mengkaji penggunaan teknologi digital dalam kaitannya dengan kinerja guru menjadi relevan untuk memahami dinamika profesionalisme guru di era pendidikan digital.

Teknologi digital berperan sebagai sarana pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru. Melalui pemanfaatan teknologi digital, guru memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, media pembelajaran interaktif, serta platform evaluasi berbasis digital (Solihah et al., 2023). Kondisi ini memungkinkan guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, melaksanakan pembelajaran yang variatif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital berpotensi memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru.

Selain itu, penggunaan teknologi digital mencerminkan kemampuan adaptasi guru terhadap tuntutan pendidikan abad ke-21. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki literasi digital dan kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Falah et al., 2025). Tingkat penggunaan teknologi digital oleh guru dapat menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana guru mampu menjalankan peran profesionalnya secara relevan dengan perkembangan zaman.

Alasan lain pentingnya penggunaan teknologi digital dalam penelitian ini adalah adanya variasi tingkat pemanfaatan teknologi di kalangan guru SMP. Perbedaan tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dengan menjadikan penggunaan teknologi digital sebagai fokus penelitian, diperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara intensitas dan kualitas penggunaan teknologi digital dengan kinerja guru.

Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam penelitian ini tidak hanya penting secara teoretis, tetapi juga memiliki nilai praktis. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja guru melalui penguatan pemanfaatan teknologi digital, sehingga peningkatan mutu pembelajaran di SMP dapat tercapai secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru SMP. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru perlu diarahkan pada penguatan pemanfaatan teknologi digital melalui pelatihan, pendampingan, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan teknologi digital dan kinerja guru, dimana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,52 serta diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Olehnya itu Guru disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, serta bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap penggunaan teknologi digital oleh guru. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, penguatan kebijakan sekolah terkait digitalisasi pembelajaran, serta pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan teknologi bagi guru secara berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, D., & Nuro, F. (2023). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744>
- Alviana, M., & Amalia, N. (2024). Analytical Study: the Use of Digital Technology-Based Learning Media at Alam Surya Mentari Elementary School. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(2), 72–83. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i2.9302>
- Andi, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–19.
- Bachtiar, M., Rafiudin, C., & Fauzi, A. (2024). Analisis Peran Komunikasi Efektif dalam Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 27–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4069>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Dharma, S., Latief, M., & Perdana, S. (2025). Pengembangan Website Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Siswa. *Epistema*, 6(1), 18–30. <https://doi.org/10.21831/ep.v6i1.82451>
- Falah, Z., Syahlarriyadi, S., & Ropitasari, A. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Digital. *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.59166/syaikhona.v3i1.284>
- Ismiarti, D. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 63–74. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Kenedi, A., Sujarwo, S., Firdaus, F., & Purnomo, Y. (2025). Utilization of digital technology-based learning on computational thinking ability of elementary school students: A Meta-analysis study. *Educational Technology and Society*, 28(1), 611–628. [https://doi.org/10.30191/ETS.202501_28\(1\).RP02](https://doi.org/10.30191/ETS.202501_28(1).RP02)
- Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 41–54. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.83127>
- Parrott, E., Lomeli-Rodriguez, M., Burgess, R., Rahman, A., Direzkia, Y., & Joffe, H. (2025). The Role of Teachers in Fostering Resilience After a Disaster in Indonesia. *School Mental Health*, 17(1), 271–283. <https://doi.org/10.1007/s12310-024-09709-y>
- Permatasari, S., Zulhafizh, Z., Septyanti, E., Mustika, T., Rasdana, O., Pernantah, P., & Rizka, M. (2023). Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 81–90. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1737>

- Pratama, A., Fazera, D., Fortunata, L., & Fadilah, R. (2024). Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi Informasi di Era Digital pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Medan. *ARSEN: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 28–37. <https://doi.org/10.30822/arsen.v1i2.2974>
- Rina, R., & Safrida, S. (2023). Urgensi Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital Pendidikan. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.69698/jis.v2i1.116>
- Risnawati, R., Juniarti, T., & Abdurrahman, A. (2025). Membangun Lingkungan Belajar yang Inklusif dan Memotivasi: Peran Guru dalam Pendidikan Multikultural. *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 41–51. <https://doi.org/10.62238/chatra.v1i3.169>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(1), 515–525. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>
- Saqinah, P., Ihsan, A., Arimbi, A., Ramli, R., & Hudain, M. (2025). The Influence of Social Emotional Implementation on Physical Education Learning Outcomes: Digital Technology-Based Learning Model. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 4(2), 69–79. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i2.3035>
- Sari, A., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Sholehah, S. (2025). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 44–53. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i3.1749>
- Solihah, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. (2023). Tingkat kemampuan guru Sekolah Dasar dalam penggunaan model aplikasi pembelajaran berbasis teknologi digital. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(2), 77–87. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i2.17355>
- Trisnawati, T., Manalu, M., & Amini, M. (2022). Hubungan Kinerja dan Keterampilan TIK Guru terhadap Hasil Belajar dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 61–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4089>
- Zou, H., Yao, J., Zhang, Y., & Huang, X. (2024). The influence of teachers' intrinsic motivation on students' intrinsic motivation: The mediating role of teachers' motivating style and teacher-student relationships. *Psychology in the Schools*, 61(1), 445–458. <https://doi.org/10.1002/pits.23050>